



Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Volume 01 | Nomor 1 | Agustus | 2026
e-ISSN: XXXX-XXXX dan p-ISSN: XXXX-XXXX
DOI:

Pendampingan Penyusunan Standar Operasional
Prosedur (SOP) dalam Mendukung Perubahan
Operasional dan Pengembangan Usaha pada UMKM
D'Juss

¹⁾Dita Putri Agustin, ²⁾Shinta Dewi Aulia Sari, ³⁾Muhammad Abdulloh
^{1,2,3)}Administrasi Bisnis, Universitas Yudharta Pasuruan, Pasuruan, Indonesia
Email Corresponding: ditaputria20@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci:

Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah (UMKM); Standar
Operasional Prosedur (SOP);
Pendampingan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, namun masih banyak yang menghadapi kendala dalam pengelolaan operasional akibat belum adanya sistem kerja yang terdokumentasi dengan baik. Permasalahan ini juga dialami oleh UMKM D'Juss yang berencana mengembangkan usaha melalui pembukaan cabang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja guna menjaga konsistensi kualitas produk dan pelayanan. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyusunan draft SOP, validasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan tersusunnya dokumen SOP yang meliputi SOP persiapan bahan baku, pembuatan produk, pelayanan pelanggan, kebersihan area kerja, dan penutupan operasional harian. SOP yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan operasional UMKM D'Juss dan dapat digunakan sebagai pedoman kerja yang terstruktur. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesiapan UMKM D'Juss dalam menjaga kualitas operasional dan mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

ABSTRACT

Keywords:

Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM); Standard Operating Procedures (SOP); Mentoring.

Micro, Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) play an important role in supporting the national economy. However, many UMKM still face challenges in operational management due to the absence of well-documented work systems. This issue is also experienced by D'Juss UMKM, which plans to expand its business through the establishment of new branches. This community service program aimed to develop Standard Operating Procedures (SOPs) as operational guidelines to maintain the consistency of product quality and customer service. The program employed a participatory assistance approach consisting of needs identification, SOP drafting, validation, and evaluation stages. Data were collected through observations and interviews with the business owner. The results showed that an SOP document was successfully developed, covering raw material preparation, product production, customer service, workplace cleanliness, and daily operational closing procedures. The developed SOPs were considered suitable for the operational needs of D'Juss UMKM and can serve as structured operational guidelines. This program successfully enhanced the readiness of D'Juss UMKM to maintain operational quality and support future business development.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan usaha produktif yang dikelola oleh individu maupun badan usaha dengan skala tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Secara umum, UMKM dapat dipahami sebagai usaha yang dikelola oleh perseorangan, rumah tangga, atau badan usaha skala kecil yang berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Menurut Ina Primiana, UMKM merupakan usaha berskala kecil yang memiliki kontribusi dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara itu, Kwartono Adi mendefinisikan UMKM sebagai badan usaha yang memperoleh keuntungan tahunan dalam batas tertentu sesuai dengan kriteria usaha mikro. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh keuntungan, tetapi juga menjadi salah satu sektor penting yang mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Farisi & Fasa, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, serta mendukung pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM dikenal memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi, sehingga mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional (Syukri & Sunrawali, 2022). secara umum, usaha kecil dan menengah memiliki peran yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga keberadaannya menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu penggerak utama perekonomian nasional yang perlu didukung keberlanjutan dan pengembangannya (Mubarok et al., 2023). Dalam upaya menjaga keberlanjutan tersebut, UMKM perlu didukung oleh sistem pengelolaan usaha yang baik agar mampu berkembang dan bersaing di tengah dinamika lingkungan bisnis.

Sistem pengelolaan usaha yang baik menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya (Faizal et al., 2021). Pengelolaan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan usaha, pengendalian operasional, hingga pengelolaan sumber daya manusia. Ketika suatu usaha mulai berkembang dan memiliki rencana ekspansi, kebutuhan akan sistem kerja yang terstruktur menjadi semakin penting untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen (Sagala et al., 2024). Kebutuhan akan sistem

kerja yang terstruktur juga dirasakan oleh berbagai UMKM yang sedang berada pada tahap pengembangan usaha, termasuk UMKM D'Juss.

UMKM D'Juss merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang penjualan aneka jus dan makanan ringan yang telah beroperasi sejak 2011. Usaha ini terus berkembang hingga berpindah lokasi ke kawasan yang lebih strategis di sekitar lingkungan kampus pada tahun 2018. Selain menawarkan berbagai varian jus, UMKM D'Juss juga menambah menu makanan seperti nasi, cilok, dan baso aci guna memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Perkembangan usaha tersebut menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk melakukan ekspansi usaha pada masa mendatang. Potensi tersebut mendorong pemilik usaha untuk merencanakan pengembangan usaha melalui pembukaan cabang di wilayah lain.

Permasalahan utama mitra adalah belum tersedianya pedoman kerja tertulis yang dapat menjaga konsistensi operasional ketika usaha dikembangkan melalui pembukaan cabang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, terdapat kekhawatiran terkait konsistensi kualitas produk dan pelayanan apabila operasional usaha tidak ditangani secara langsung oleh pemilik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan dan standar kerja masih bergantung pada pengalaman pemilik usaha sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan kualitas ketika usaha dikelola oleh pihak lain. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman kerja yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan aktivitas operasional secara konsisten dan terstandar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM D'Juss yang berlokasi di Jalan Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan. UMKM ini bergerak di bidang usaha kuliner, khususnya penjualan aneka jus dan makanan ringan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendampingan partisipatif. Metode partisipatif merupakan metode pelaksanaan kegiatan yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program (Sanusi, 2025). Dalam hal ini melibatkan pemilik usaha secara aktif dalam setiap tahapan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pendekatan ini dipilih agar SOP yang dihasilkan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik operasional UMKM D'Juss.

Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan dan analisis kondisi usaha. Pada tahap ini dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha yang dilaksanakan pada 07 Juni 2026 untuk memperoleh informasi mengenai proses operasional yang berjalan, mulai dari persiapan bahan baku, proses produksi, pelayanan pelanggan, hingga pengelolaan kebersihan area usaha. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, khususnya terkait rencana pengembangan cabang dan kebutuhan akan standar kerja yang terdokumentasi.

Tahap kedua adalah penyusunan draf SOP. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian menyusun draf SOP yang mencakup beberapa aspek operasional utama, seperti SOP persiapan bahan baku, SOP pembuatan produk, SOP pelayanan pelanggan, SOP kebersihan area kerja, dan SOP penutupan operasional harian. Penyusunan SOP dilakukan dengan memperhatikan alur kerja yang selama ini diterapkan oleh pemilik usaha agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Tahap ketiga adalah diskusi dan validasi SOP. Draf SOP yang telah disusun kemudian didiskusikan bersama pemilik usaha untuk memastikan kesesuaian isi SOP dengan kondisi aktual di lapangan. Pada tahap ini dilakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap prosedur yang dinilai kurang sesuai sehingga SOP yang dihasilkan dapat diterapkan secara efektif dan mendukung kebutuhan pengembangan usaha.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui wawancara/umpan balik pemilik usaha menggunakan indikator kemudahan penggunaan, kesesuaian prosedur, dan manfaat SOP. Evaluasi merupakan tahapan penting dalam kegiatan pengabdian karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan serta memastikan bahwa luaran yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mitra (Suciani et al., 2023). Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan SOP sehingga dapat menjadi pedoman operasional yang mendukung konsistensi kualitas produk dan pelayanan serta meningkatkan kesiapan UMKM D'Juss dalam mengembangkan cabang usaha di masa mendatang.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan
Identifikasi Kebutuhan	Observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi usaha dan kebutuhan SOP
Penyusunan Draft SOP	Penyusunan SOP berdasarkan hasil identifikasi proses bisnis UMKM
Validasi SOP	Diskusi dan penyempurnaan SOP bersama pemilik usaha
Evaluasi	Penilaian manfaat dan kesesuaian SOP untuk pengembangan usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada UMKM D'Juss yang bergerak di bidang usaha kuliner, khususnya penjualan aneka jus dan makanan ringan. Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha untuk mengidentifikasi kondisi operasional serta kebutuhan pengembangan usaha. Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa UMKM D'Juss telah beroperasi sejak tahun 2011 dan memiliki rencana untuk membuka cabang di wilayah lain sebagai bentuk pengembangan usaha. Namun, pemilik usaha masih memiliki kekhawatiran terkait konsistensi kualitas produk dan pelayanan apabila kegiatan operasional tidak lagi ditangani secara langsung.



Gambar 1. Kedai UMKM D’Juss

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas operasional UMKM D'Juss masih mengandalkan pengalaman dan arahan langsung dari pemilik usaha. Proses produksi, pelayanan pelanggan, dan kebersihan telah dilaksanakan, tetapi belum didukung pedoman tertulis. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan perbedaan standar pelayanan dan kualitas produk ketika usaha dikelola oleh tenaga kerja atau cabang yang berbeda.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM D'Juss. SOP berfungsi sebagai pedoman tertulis untuk memastikan kegiatan operasional dilaksanakan secara sistematis dan konsisten (Suryani et al., 2023). SOP yang disusun mencakup beberapa aspek operasional utama, yaitu SOP persiapan bahan baku, SOP pembuatan produk, SOP pelayanan pelanggan, SOP kebersihan area kerja, dan SOP penutupan operasional harian. Penyusunan SOP dilakukan melalui diskusi bersama pemilik usaha untuk memastikan bahwa setiap prosedur sesuai dengan praktik yang telah diterapkan selama ini.

Pembahasan

Penyusunan SOP merupakan salah satu langkah penting dalam mendukung pengembangan usaha (Rakhman, 2023). terutama bagi UMKM yang memiliki rencana ekspansi melalui pembukaan cabang. SOP berfungsi sebagai pedoman tertulis yang menjelaskan tahapan kerja secara sistematis sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pemilik usaha dalam menjalankan aktivitas operasional. Dengan adanya SOP, pengetahuan yang sebelumnya hanya dimiliki oleh pemilik usaha dapat didokumentasikan dan diterapkan secara konsisten oleh pihak lain.

Pada UMKM D'Juss, kebutuhan akan SOP muncul seiring dengan adanya rencana pengembangan cabang di wilayah lain. Kekhawatiran pemilik usaha terhadap kemungkinan terjadinya perbedaan kualitas produk dan pelayanan menunjukkan bahwa proses operasional masih sangat bergantung pada keterlibatan langsung pemilik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang berkembang dari usaha keluarga dan belum memiliki sistem kerja yang terdokumentasi. Oleh karena itu, penyusunan SOP menjadi solusi yang relevan untuk membantu menjaga standar operasional ketika usaha mulai berkembang.

Keberadaan SOP memberikan beberapa manfaat bagi UMKM D'Juss. Pertama, SOP dapat membantu menjaga konsistensi kualitas produk karena setiap proses produksi dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Kedua, SOP dapat menjadi pedoman pelayanan pelanggan sehingga kualitas layanan yang diberikan tetap terjaga. Ketiga, SOP dapat mempermudah proses pelatihan tenaga kerja apabila di masa mendatang pemilik usaha memutuskan untuk merekrut karyawan atau membuka cabang baru. Dengan demikian, proses transfer pengetahuan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terstruktur.

SOP yang disusun pada UMKM D'Juss dirancang untuk menjadi pedoman kerja yang fleksibel tanpa membatasi ruang gerak pelaku usaha. Prosedur yang dibuat tidak terlalu kaku sehingga tetap dapat menyesuaikan dengan kondisi operasional di lapangan, namun juga tidak terlalu umum agar setiap tahapan kerja dapat dipahami dengan jelas. Penyusunan SOP yang tepat akan membantu pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas operasional secara lebih terarah dan konsisten. Selain itu, dokumentasi prosedur yang jelas dan sistematis dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, meminimalkan kesalahan kerja, serta mendukung peningkatan kinerja individu maupun usaha secara keseluruhan (Hotima, 2021).

Pemilik usaha menyatakan bahwa SOP dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional. SOP yang telah disusun dinilai mampu menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha serta memberikan gambaran mengenai sistem operasional yang diperlukan untuk mendukung pengembangan cabang. Melalui kegiatan ini, UMKM D'Juss diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melakukan ekspansi usaha tanpa mengurangi kualitas produk dan pelayanan yang selama ini diterapkan.

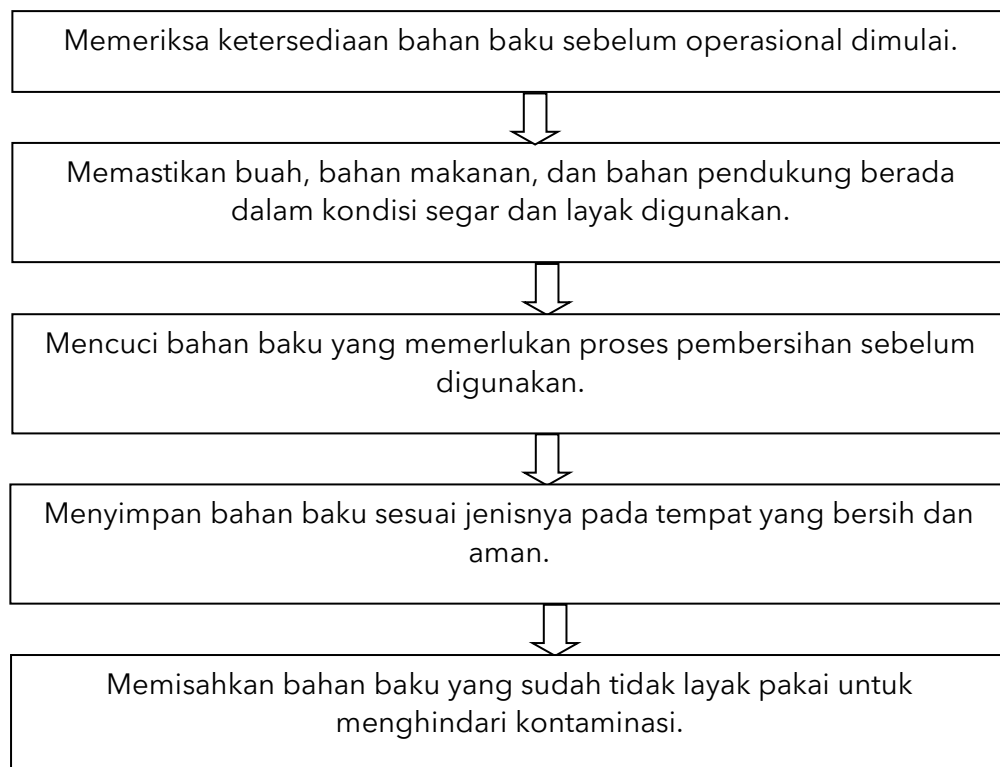
Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) UMKM D'Juss yang meliputi:

1. SOP Persiapan Bahan Baku (Putri et al., 2024).

Tujuan: Menjamin kualitas bahan baku yang digunakan dalam proses produksi agar menghasilkan produk yang berkualitas dan aman dikonsumsi.



Prosedur:

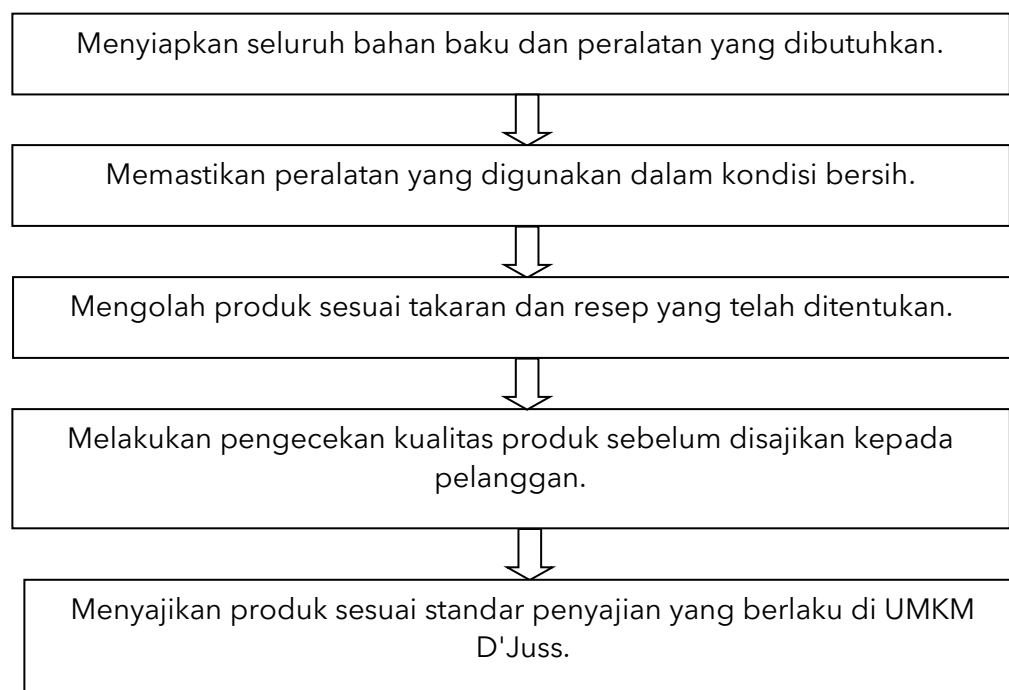


Gambar 2. Flowchart SOP Pembuatan Produk.

2. SOP Pembuatan Produk (Sofiana et al., 2025).

Tujuan: Menjamin keseragaman rasa, kualitas, dan penyajian produk yang dihasilkan.

Prosedur:

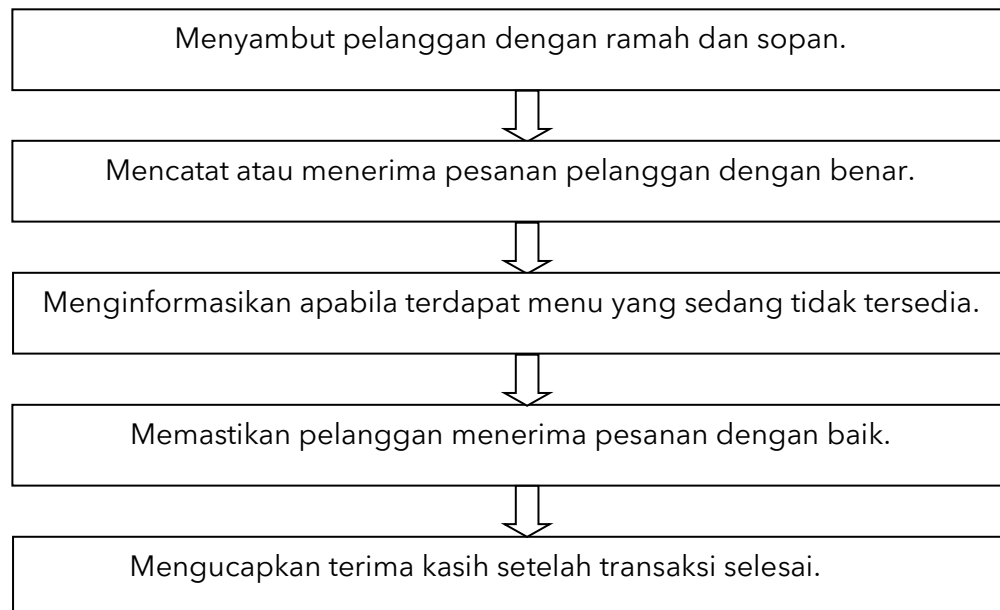


Gambar 3. SOP Pembuatan Produk.

3. SOP Pelayanan Pelanggan (Fachruddin et al., 2024).

Tujuan: Memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan memuaskan kepada pelanggan.

Prosedur:

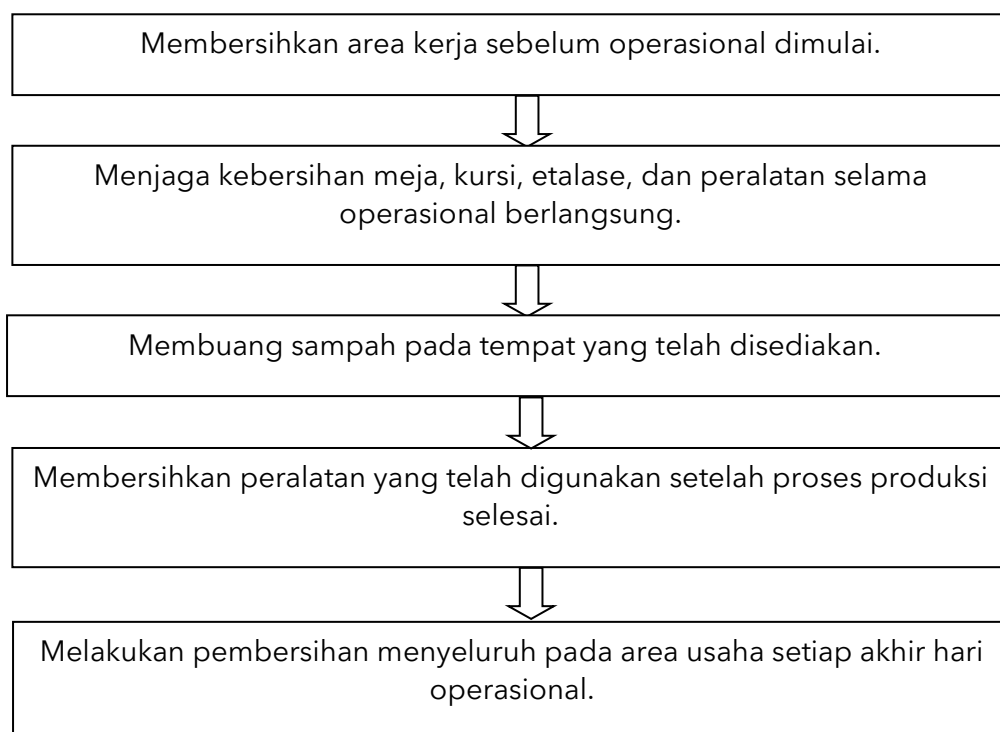


Gambar 4. *Flowchart* SOP Pelayanan Pelanggan

4. SOP Kebersihan Area Kerja (Tolandang et al., 2025).

Tujuan: Menjaga kebersihan lingkungan usaha sehingga menciptakan kenyamanan bagi pelanggan dan keamanan produk.

Prosedur:

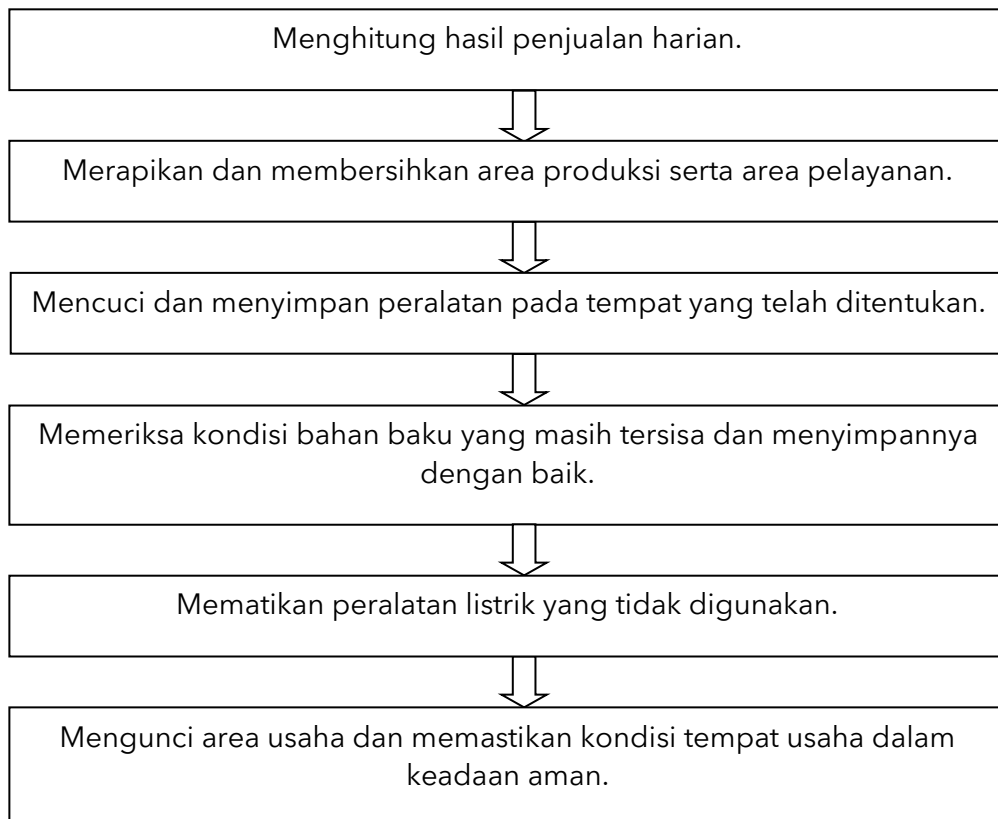


Gambar 5. *Flowchart* SOP Kebersihan Area Kerja

5. SOP Penutupan Operasional Harian (Mario & Sanjaya, 2025).

Tujuan: Memastikan seluruh aktivitas operasional telah selesai dengan aman dan tertib.

Prosedur:



Gambar 6. Flowchart SOP Penutupan Operasional Harian



Gambar 7. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan UMKM D'Juss

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM D'Juss berhasil mengidentifikasi kebutuhan mitra terkait pengembangan usaha, khususnya dalam mendukung rencana pembukaan cabang di masa mendatang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa proses operasional usaha masih bergantung pada pengalaman dan keterlibatan langsung pemilik sehingga belum memiliki pedoman kerja yang terdokumentasi secara tertulis.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dilakukan pendampingan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mencakup aspek persiapan bahan baku, pembuatan produk, pelayanan pelanggan, kebersihan area kerja, dan penutupan operasional harian. SOP yang disusun diharapkan dapat menjadi pedoman kerja yang membantu menjaga konsistensi kualitas produk dan pelayanan serta mempermudah proses transfer pengetahuan kepada tenaga kerja di masa mendatang.

Melalui kegiatan ini, UMKM D'Juss memperoleh dokumen SOP yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasional secara lebih terstruktur. Keberadaan SOP juga diharapkan mampu meningkatkan kesiapan usaha dalam melakukan pengembangan cabang tanpa mengurangi standar kualitas yang telah dibangun selama ini.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, disarankan agar UMKM D'Juss menerapkan SOP yang telah disusun secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penerapan yang berkelanjutan diperlukan agar setiap prosedur kerja dapat berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan serta menjadi budaya kerja dalam usaha.

Selain itu, pemilik usaha dapat melakukan evaluasi dan pembaruan SOP secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha dan kebutuhan operasional yang muncul di kemudian hari. Pembaruan tersebut penting untuk memastikan bahwa SOP tetap relevan dan mampu mendukung efektivitas pengelolaan usaha.

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, dapat dilakukan pendampingan lanjutan terkait manajemen sumber daya manusia, sistem pengawasan operasional, atau strategi pengembangan usaha guna meningkatkan kesiapan UMKM D'Juss dalam mewujudkan rencana ekspansi dan pembukaan cabang di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemilik UMKM D'Juss yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan serta memberikan informasi dan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan pendampingan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses perencanaan hingga penyusunan laporan kegiatan pengabdian. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh

anggota tim yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga program pengabdian dapat berjalan dengan baik.

Semoga hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi UMKM D'Juss dalam mendukung pengembangan usaha serta menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan operasional usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, M. R., Qomari, N., & Kharismawati, I. (2024). Pengaruh SOP, Kualitas Pelayanan Internet dan Kepercayaan Pelanggan terhadap Kepuasan Pelanggan di PT. Garnet Cabang Surabaya. *Benchmark*, 5(1), 1-10.
- Faizal, I., Nanda, I., Ariestiandy, D., & Ernawati, T. (2021). Pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(2), 81-86.
- Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Hotima, S. H. (2021). Pengembangan Umkm Filter Coffee Melalui Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi Guna Mempertahankan Citra Institusi. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 4(2), 93-109.
- Mario, D. J., & Sanjaya, R. (2025). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Harian pada CV. Berkas Cahaya Lestari. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 3(3), 171-181.
- Mubarok, H. K., Rifai, M., & Rahman, R. (2023). Peranan Penting Umkm Untuk Menopang Stabilitas Keuangan Dan Perekonomian Nasional. *Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 133-144.
- Putri, A. N. R. F., Purwidiani, N., Dewi, I. H. P., & Miranti, M. G. (2024). Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) Pengolahan Makanan Menu Ala-Carte Section Asia Di Restaurant 209 Hotel Vasa Surabaya. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(4), 312-326.
- Rakhman, A. A. (2023). Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa. *Jurnal Pengadaan Barang Dan Jasa*, 2(1), 47-59.
- Sagala, P. M., Tarigan, K. M. B., Andarini, S., & Kusumasari, I. R. (2024). Analisis pentingnya perencanaan dan pengembangan bisnis dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150-159.
- Sanusi, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Penyusunan RKPDes Partisipatif di Desa Wangandalem Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengabdian Negeri*, 2(3), 152-160.
- Sofiana, A. R., Handayani, S., & Azizah, D. N. (2025). Pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) Pembuatan Coffee Bun Berbasis SKKNI pada Teaching Factory APHP SMKN 2 Cilaku Cianjur. *JIPTEK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 18(2), 207-224.
- Suciani, R. N., Azizah, N. L., Gusmaningsih, I. O., & Fajrin, R. A. (2023). Strategi refleksi dan evaluasi penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 114-123.
- Suryani, S., Tjahjawati, S. S., & Pramono, T. D. (2023). Pembuatan Standard Operating Procedure (SOP) Pendaftaran, Perawatan dan Penataan, serta Alur Kerja pada Display

Produk UMKM di Rumah BUMN Bandung. *Applied Business and Administration Journal*, 2(3), 48-57.

Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Kinerja*, 19(1), 170-182.

Tolandang, Y. J., Kamagi, J. W., & Pangemanan, J. (2025). Analisis Penerapan SOP dalam Meningkatkan Kebersihan Kamar di Swiss-Belhotel Maleosan Manado. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 1159-1174.